



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Program Studi S1 Pendidikan IPS

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

<p>1. Pratiwi, Titin Indah. 2013. Komunikasi Antar Pribadi. Surabaya: UNESA Press.</p> <p>2. Pratiwi, T. I., & Jemiparera, N. (2019, December). The application of a metaphor technique by healing stories to reduce student anxiety. In 3rd International Conference on Education Innovation (ICEI 2019) (pp. 384-386). Atlantis Press.</p> <p>3. Asemah, E. S., & Omosotomhe, S. I. (2022). PDF-Fundamentals of Interpersonal Communication. ResearchGate.</p> <p>4. Amin, A., Alimni, A., Kurniawan, D. A., Triani, E., & Pratama, W. A. (2022). Implications of Teacher Interpersonal Communication Ability on Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Lessons During Pandemic. Journal of Education Research and Evaluation, 6(1), 156-167.</p> <p>5. Govindaraju, Z. S. V. (2022). Interpersonal Communication and Relationship: A Conceptual Review between Educators and Undergraduate Students. Zenodo (CERN European Organization for Nuclear Research). https://doi.org/10.5281/zenodo.6618219</p> <p>6. Samad, M. Y. A., Fauzi, F., Marhamah, M., & Rahmani, S. U. (2023). Interpersonal communication and situational leadership on teacher performance. Jurnal Ilmu Komunikasi, 21(1), 132. https://doi.org/10.31315/jik.v21i1.7360</p>							
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu mengenal mata kuliah dan tujuan pembelajaran	Mahasiswa mampu menyebutkan tujuan pembelajaran mata kuliah dengan benar.	Kriteria: Semakin lengkap dan benar semakin sempurna nilainya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Collaborative learning 2 X 50		Materi: Dasar-dasar Komunikasi Interpersonal Pustaka: De Vito, Joseph, A. 2013. <i>The Interpersonal Communication Book, Professional Book.</i> Bandung:Citra Aditya Bakti.	2%
2	Mahasiswa mampu mengenal mata kuliah dan tujuan pembelajaran	Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana mata kuliah ini relevan dengan studi mereka.	Kriteria: Semakin lengkap dan benar semakin sempurna nilainya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Collaborative learning 2 X 50		Materi: Keterampilan helper Pustaka: Egan, Gerard. 2010. <i>The Skill Helper.</i> California: Brooks/Cole Publishing Company.	3%
3	Mahasiswa mampu Memahami dan menunjukkan sikap penerimaan terhadap perbedaan sudut pandang subjektif antara konselor dengan konseli	1.Mahasiswa dapat memahami Konsep Komunikasi Antar Pribadi : * Pengertian KAP * Unsur KAP * Fungsi dan tujuan KAP 2.Mahasiswa dapat menjelaskan dan memberi contoh Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi antar pribadi 3.Mahasiswa dapat menjelaskan Proses dan strategi komunikasi antar pribadi	Kriteria: Semakin lengkap dan benar semakin sempurna nilainya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum	Collaborative learning 2 X 50		Materi: Keterampilan komunikasi antar personal Pustaka: Liliweri, A. 1991. <i>Komunikasi Antar Pribadi.</i> Bandung: Citra Aditya Bakti.	3%
4	1.Mahasiswa dapat mengidentifikasi perbedaan antara sudut pandang subjektif konselor dan konseli. 2.Mahasiswa dapat memberikan contoh situasi di mana perbedaan sudut pandang ini bisa menjadi tantangan bagi konseli	1.Mahasiswa dapat mengidentifikasi perbedaan antara sudut pandang subjektif konselor dan konseli. 2.Mahasiswa dapat memberikan contoh situasi di mana perbedaan sudut pandang ini bisa menjadi tantangan bagi konseli	Kriteria: Semakin lengkap dan benar semakin sempurna nilainya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Collaborative learning 2 X 50		Materi: Komunikasi antar personal Pustaka: Liliweri, A. 1991. <i>Komunikasi Antar Pribadi.</i> Bandung: Citra Aditya Bakti.	3%

5	Mahasiswa mampu Mengkomunikasikan minat yang tulus secara verbal dan Non-Verbal	1.Mahasiswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk komunikasi Verbal dan non verbal 2.Mahasiswa dapat memberikan contoh bentuk-bentuk komunikasi Verbal dan non verbal	Kriteria: Semakin lengkap dan benar semakin sempurna nilainya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Collaborative learning 2 X 50		Materi: Konsep dan Praktik komunikasi antar pribadi Pustaka: <i>Solomon, D., & Theiss, J. (2021). Interpersonal communication: Putting Theory into Practice. Routledge.</i>	3%
6	Mahasiswa mampu Mengkomunikasikan minat yang tulus secara verbal dan Non-Verbal	1..Mahasiswa dapat mengidentifikasi komunikasi verbal dan non-verbal dalam situasi konseling. 2.Mahasiswa dapat membedakan antara komunikasi verbal dan non-verbal yang efektif dan tidak efektif dalam konseling.	Kriteria: Semakin lengkap dan benar semakin sempurna nilainya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Collaborative learning 2 X 50		Materi: Pendekatan Komunikasi Pustaka: <i>Stacks, D. W., Salwen, M. B., & Eichhorn, K. C. (2019). An integrated approach to communication theory and research. Routledge.</i>	3%
7	Memahami dan mengaplikasikan keterampilan mendengarkan secara aktif	1.Mahasiswa dapat menjelaskan pentingnya keterampilan mendengarkan aktif dalam konseling. 2.Mahasiswa dapat menggambarkan strategi konkret untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan aktif mereka.	Kriteria: Semakin lengkap dan benar semakin sempurna nilainya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Collaborative learning 2 X 50		Materi: Komunikasi antar pribadi Pustaka: <i>De Vito, Joseph, A. 2013. The Interpersonal Communication Book, Professional Book. Bandung:Citra Aditya Bakti.</i>	3%
8	Ujian Sub Sumatif (UTS)	Mampu mengerjakan soal dengan benar	Kriteria: Semakin lengkap dan benar semakin sempurna nilainya Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum	UTS 2 X 50		Materi: Keterampilan antar personal Pustaka: <i>Liliweri, A. 1991. Komunikasi Antar Pribadi. Bandung: Citra Aditya Bakti.</i>	20%
9	Memahami Komunikasi Antar Pribadi dan aksiom-aksiom yang menyertainya	1.Mahasiswa mampu mengidentifikasi sikap empati dalam konteks konseling. 2.Mahasiswa dapat membedakan antara sikap empati dan non-empati dalam interaksi konseling.	Kriteria: Semakin lengkap dan benar semakin sempurna nilainya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Praktikum	Collaborative learning 2 X 50		Materi: Komunikasi antar pribadi Pustaka: <i>Pratiwi, Titin Indah. 2013. Komunikasi Antar Pribadi. Surabaya: UNESA Press.</i>	4%

10	Memahami Komunikasi Antar Pribadi dan aksiom-aksiom yang menyertainya	1.Mahasiswa dapat menjelaskan konsep atribusi dalam konseling dengan tepat. 2.Mahasiswa dapat memberikan contoh situasi di mana atribusi yang tepat dan tidak tepat dapat mempengaruhi proses konseling.	Kriteria: Semakin lengkap dan benar semakin sempurna nilainya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Collaborative learning 2 X 50		Materi: Metode dan praktik komunikasi antar sebaya Pustaka: <i>Pratiwi, T. I., & Jemiparera, N. (2019, December). The application of a metaphor technique by healing stories to reduce student anxiety. In 3rd International Conference on Education Innovation (ICEI 2019) (pp. 384-386). Atlantis Press.</i>	5%
11	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk proses komunikasi antar pribadi	1.Mahasiswa dapat mendemonstrasikan bentuk-bentuk Proses KAP meliputi: posisi mimik bahasa, dan suasana emosional 2.Mahasiswa dapat mendemonstrasikan bentuk-bentuk Proses KAP meliputi: posisi mimik bahasa, dan suasana emosional	Kriteria: Semakin lengkap dan benar semakin sempurna nilainya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Collaborative learning 2 X 50		Materi: Dasar-dasar komunikasi antar personal Pustaka: <i>Asemah, E. S., & Omosotomhe, S. I. (2022). PDF- Fundamentals of Interpersonal Communication. ResearchGate.</i>	4%
12	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk proses komunikasi antar pribadi	1.Mahasiswa dapat menjelaskan Bentuk-bentuk Proses KAP posisi mimik bahasa, dan suasana emosional 2.Mahasiswa dapat mendemonstrasikan bentuk-bentuk Proses KAP meliputi: posisi mimik bahasa, dan suasana emosional	Kriteria: Semakin lengkap dan benar semakin sempurna nilainya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Collaborative learning 2 X 50		Materi: Implementasi Komunikasi antar pribadi bagi guru Pustaka: <i>Amin, A., Alimni, A., Kurniawan, D. A., Triani, E., & Pratama, W. A. (2022). Implications of Teacher Interpersonal Communication Ability on Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Lessons During Pandemic. Journal of Education Research and Evaluation, 6(1), 156-167.</i>	4%

13	Memahami Komunikasi Antar Pribadi dan aksiom-aksiom yang menyertainya	<p>1.Mahasiswa dapat menemukan hambatan-hambatan dalam komunikasi antar pribadi meliputi: gangguan semantik, prasangka, terlalu cepat mengambil keputusan dan persepsi yang keliru</p> <p>2.Mahasiswa dapat memberi contoh hambatan-hambatan dalam komunikasi antar pribadi meliputi: gangguan semantik, prasangka, terlalu cepat mengambil keputusan dan persepsi yang keliru</p>	<p>Kriteria: Semakin lengkap dan benar semakin sempurna nilainya</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Collaborative learning 2 X 50		<p>Materi: Penerapan komunikasi antar pribadi bagi guru BK</p> <p>Pustaka: Amin, A., Alimni, A., Kurniawan, D. A., Triani, E., & Pratama, W. A. (2022). <i>Implications of Teacher Interpersonal Communication Ability on Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Lessons During Pandemic</i>. <i>Journal of Education Research and Evaluation</i>, 6(1), 156-167.</p>	4%
14	Mahasiswa mampu mengaplikasikan pendekatan Analisa Transaksional sebagai salah satu pendekatan dalam konseling dan bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut	<p>1.Mahasiswa dapat menggambar-kan apa itu Analisa Transaksional dalam konseling</p> <p>2.Mahasiswa dapat memberikan contoh cara pendekatan Analisa Transaksional dapat digunakan untuk mengatasi hambatan dalam konseling.</p>	<p>Kriteria: Semakin lengkap dan benar semakin sempurna nilainya</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Collaborative learning 2 X 50		<p>Materi: Hubungan komunikasi dan relasi</p> <p>Pustaka: Govindaraju, Z. S. V. (2022). <i>Interpersonal Communication and Relationship: A Conceptual Review between Educators and Undergraduate Students</i>. Zenodo (CERN European Organization for Nuclear Research). https://doi.org/...</p>	4%
15	Mahasiswa mampu mengaplikasikan pendekatan Analisa Transaksional sebagai salah satu pendekatan dalam konseling dan bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut	<p>1.Mahasiswa dapat menggambar-kan apa itu Analisa Transaksional dalam konseling</p> <p>2.Mahasiswa dapat memberikan contoh cara pendekatan Analisa Transaksional dapat digunakan untuk mengatasi hambatan dalam konseling.</p>	<p>Kriteria: Semakin lengkap dan benar semakin sempurna nilainya</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Collaborative learning 2 X 50		<p>Materi: Komunikasi Interpersonal</p> <p>Pustaka: Samad, M. Y. A., Fauzi, F., Marhamah, M., & Rahmani, S. U. (2023). <i>Interpersonal communication and situational leadership on teacher performance</i>. <i>Jurnal Ilmu Komunikasi</i>, 21(1), 132. https://doi.org/...</p>	5%

16	Ujian Sumatif (UAS)	Mengerjakan soal dengan baik dan benar	Kriteria: Semakin lengkap dan benar semakin sempurna nilainya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	UAS 2 X 50		Materi: Komunikasi antar personal Pustaka: <i>Pratiwi, Titin Indah. 2013. Komunikasi Antar Pribadi. Surabaya: UNESA Press.</i>	30%
----	---------------------	--	---	---------------	--	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	51.5%
2.	Penilaian Portofolio	2.5%
3.	Penilaian Praktikum	23%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	8%
5.	Tes	15%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 24 Juli 2024

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan IPS

UPM Program Studi S1
Pendidikan IPS



Dr. Nuansa Bayu Segara, S.Pd.,
M.Pd.
NIDN 0408018801



Dr. Denok Setiawati, M.Pd.,
Kons.
NIDN 0002098101

